

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas 11 Rekayasa Perangkat Lunak pada Mata Pelajaran Basis Data di SMK National Media Center Malang

Panji Aris Setyawan¹, Satrio Hadi Wijoyo², Faizatul Amalia³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email: ¹setyawanpanji@student.ub.ac.id, ²satriohadi@ub.ac.id, ³faiz_amalia@ub.ac.id

Abstrak

SMK National Media Center Malang yakni sebuah sekolah kejuruan yang berada di Kota Malang yang memiliki berbagai jurusan salah satunya adalah Rekayasa Perangkat Lunak. Pelaksanaan PLP di SMK National Media Center Malang bahwa prestasi belajar siswa pada umumnya berbentuk nilai disertai batas ketetapan minimum yang bernilai 75. Penilaian prestasi belajar siswa yang berupa kompetensi pengetahuan dapat dilaksanakan dengan tes tulis, lisan, maupun pemberian tugas. Tujuan dari observasi ini yakni dalam rangka menganalisis faktor apa sajakah yang memberikan pengaruh terkait dengan prestasi belajar murid kelas 11 Rekayasa Perangkat Lunak pada mata pelajaran Basis data di SMK National Media Center Malang. Untuk mencapai penilaian tersebut dibutuhkan faktor-faktor yang berperan penting diantaranya faktor internal yang memiliki aspek jasmani serta psikologis, serta faktor eksternal yang memiliki aspek lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Metode yang diterapkan penelitian ini yakni jenis kuantitatif disertai subyek penelitian sejumlah 62 siswa kelas XI SMK National Media Center Malang. Hasil penelitian yang mengacu pada analisis persentase menunjukkan bahwa semua faktor berpengaruh terhadap prestasi belajar. Analisis persentase menunjukkan skor pada faktor internal (jasmani) aspek kesehatan sebesar 98,06%, cacat tubuh 97,42%, intelegensi 97,42%, perhatian 97,10%, minat 98,39%, bakat 97,74%, motivasi 98,65%, lingkungan keluarga 97,10%, lingkungan sekolah 98,71%, dan lingkungan masyarakat 96,45% yang mana semua aspek tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar berdasarkan analisis persentase.

Kata kunci: *Faktor internal, faktor eksternal, prestasi belajar, analisis persentase*

Abstract

SMK National Media Center Malang is a vocational school located in Malang City which has various majors, one of which is Software Engineering. Implementation of PLP at SMK National Media Center Malang that student achievement is generally in the form of grades accompanied by a minimum rating limit of 75. Assessment of student achievement in the form of knowledge competency can be carried out with written, oral tests, or assignments. The purpose of this observation is to analyze what factors influence student achievement in class 11 Software Engineering in the Database subject at SMK National Media Center Malang. To achieve this assessment, factors that play an important role are needed, including internal factors which have physical and psychological aspects, as well as external factors which have aspects of the family, school and community environment. The method used in this study was a quantitative type with 62 research subjects in class XI at SMK National Media Center Malang. The results of the research referring to percentage analysis show that all factors influence learning achievement. Percentage analysis shows a score on internal factors (physical) health aspect of 98.06%, disability 97.42%, intelligence 97.42%, attention 97.10%, interest 98.39%, talent 97.74%, motivation 98.65%, family environment 97.10%, school environment 98.71%, and community environment 96.45% where all of these aspects affect learning achievement based on percentage analysis.

Keywords: *internal factors, external factors, learning achievement, percentage analysis*

1. PENDAHULUAN

Bidang pendidikan, terdapat sejumlah besar persuasi yang bisa dijumpai dalam pengetahuan masa lalu dan sekarang yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan perilaku secara umum. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan” (Subagia, 2016).

Berdasarkan “Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Standar Penilaian Pendidikan memberikan penetapan terkait dengan metode, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar siswa”. Instrumen ini meliputi asesmen otentik, asesmen diri, asesmen berbasis portofolio, dan ujian, dan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tes tertulis, lisan, atau penugasan dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi pengetahuan siswa. Pengamatan selama proses pembelajaran, penilaian diri, atau penilaian oleh teman adalah semua metode untuk penilaian sikap. Penugasan, praktik, dan portofolio berbasis proyek dapat digunakan untuk menilai keterampilan dan kompetensi (Subagia, 2016).

Menurut Asrop Safi'i dalam jurnal yang berjudul “The Effect of The Adversity Quotient on Student Performance, Student Learning Autonomy and Student Achievement in The COVID-19 Pandemic Era: Evidence from Indonesia” menyatakan bahwa siswa membutuhkan faktor pendorong dalam meraih prestasi belajar, namun sebelum itu siswa harus memiliki kekuatan, ketabahan, ketangguhan, hingga kecerdasan IQ (*Intelligence Quotient*) dan EQ (*Emosional Quotient*) agar prestasi belajar yang diraih peserta didik tersebut bisa maksimal (Safi'i & Muttaqin, 2021).

SMK National Media Center Malang yakni sebuah sekolah dari banyak sekolah kejuruan yang berlokasi di Kota Malang yang memiliki berbagai jurusan salah satunya adalah Rekayasa Perangkat Lunak. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PLP di SMK National Media Center Malang bahwa bentuk keberhasilan pembelajaran pada SMK National Media Center Malang dapat dilihat pada prestasi siswa karena menunjukkan hasil usaha terbaik

dalam pengukuran tes yang diraih siswa selama menempuh kegiatan belajar mengajar di sekolah dimana prestasi belajar biasanya berbentuk nilai dengan berdasar pada ketetapan kurikulum yang berlaku yakni batas ketetapan minimum bernilai 75 (Oktaviani, 2017). Sedangkan hasil belajar merupakan penilaian kualitatif yang mencakup sikap, tingkah laku, karakter, dan sebagainya yang mana dalam menilai hasil belajar diperlukan cukup lama sehingga sulit untuk melakukan explore karena banyaknya indikator serta batasan yang terlalu luas sehingga prestasi belajar yang dipilih. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru SMK National Media Center Malang bahwa pada ulangan harian siswa kelas XI mata pelajaran Basis Data dengan KD 3.5 yang berisi tentang pemahaman tipe data yang terdapat dalam basis data serta KD 4.5 mempersentasikan tipe data, bahwa terdapat 11 dari 62 siswa yang memperoleh nilai standar 75 yang berarti sekitar 18% yang memperoleh nilai standar 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMK National Media Center Malang pada mata pelajaran Basis Data sudah baik, tetapi dalam memperoleh prestasi belajar tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor prestasi belajar.

Melalui permasalahan tersebut, penulis memilih penelitian berupa “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas 11 Rekayasa Perangkat Lunak pada Mata Pelajaran Basis Data di SMK National Media Center Malang” yang mana meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa baik kemampuan siswa dalam pelajaran Basis Data.

2. LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1 Hasil Penelitian Relevan

Hasil observasi yang ditulis dari (Salsabila & Puspitasari, 2020) dengan berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” pada kesimpulannya adalah terdapat 2 faktor besar yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar dari siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Kemudian penelitian “The Effect of The Adversity Quotient on Student Performance, Student Learning Autonomy and Student Achievement in The COVID-19 Pandemic Era: Evidence from Indonesia” yang ditulis oleh (Safi'i & Muttaqin, 2021) bahwa terdapat adanya korelasi antara *adversity* dengan prestasi belajar

siswa yang mana prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa.

Penelitian berikutnya adalah (Sulasm, 2020) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa” memiliki kesimpulan pengaruh minat belajar matematika siswa untuk variabel Rajin memperoleh 0,784, variabel Tekun memperoleh 0,871, variabel Rapi dalam memperoleh 0,841, variabel Mempunyai jadwal untuk belajar mendapatlan 0,853, variabel pada Disiplin memperoleh 0,880.

2.2 Pembelajaran Basis Data

Pembelajaran Basis Data yakni salah satu mata pelajaran kelas XI di SMK National Media Center Malang. Rekayasa Perangkat Lunak mempelajari mengenai bagaimana sistem perangkat lunak dibangun yang mana mencakup desain, pengembangan, produksi, hingga pemeliharaan yang sangat kompleks. Proses tersebut membutuhkan kerja sama antar anggota dikarenakan tahapan dalam membangun perangkat lunak sangatlah rinci, diantaranya adalah analisis, desain, pengkodean, implementasi, validasi, instalasi, dan pemeliharaan (Bernetta, 2021). Berikut Tabel 1. Kurikulum yang memuat pembelajaran Basis data di SMK National Media Center Malang.

Tabel 1. Kurikulum

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	3	3	3	3	4	4
Jumlah A	19	19	15	15	15	15
B. Muatan Kewilayahan						
1. Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan	2	2	2	2	-	-

Kesehatan

Jumlah B 5 5 2 2 - -

C. Muatan Peminatan Kejuruan

C1. Dasar Bidang Keahlian

1. Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2. Fisika	3	3	-	-	-	-
3. Kimia	3	3	-	-	-	-

C2. Dasar Program Keahlian

1. Sistem Komputer	2	2	-	-	-	-
2. Komputer dan Jaringan Dasar	5	5	-	-	-	-
3. Pemrograman Dasar	3	3	-	-	-	-
4. Dasar Desain Grafis	3	3	-	-	-	-

C3. Kompetensi Keahlian

1. Pemodelan Perangkat Lunak	-	-	4	4	-	-
2. Basis Data	-	-	4	4	4	4
3. Pemrograman Berorientasi Objek	-	-	8	8	8	8
4. Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak	-	-	8	8	13	13
5. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8

Jumlah C 22 22 31 31 33 33

Total 48 46 48 48 48 48

Sumber : (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

2.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa bisa dilakukan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran yang mana untuk mengetahui keefektifan serta menilai dalam keberhasilan pembelajaran. Faktor yang memengaruhi prestasi belajar sama halnya dengan motivasi belajar, yaitu: 1) faktor internal yang menyangkut diri pribadi, kemampuan intelektual dan sosial individu, 2) faktor eksternal berupa dorongan dari lingkungan individu (Saputro, 2015).

2.3.1 Faktor Internal

a. Jasmaniah

Adapun faktor jasmaniah adalah sebagai berikut: 1) kesehatan tubuh, yang mana kondisi tubuh fit sehingga pada saat mengikuti pembelajaran tidak akan merasa cepat lelah, 2) cacat tubuh, yang mana suatu hal dalam diri seseorang yang kurang sempurna dapat berupa cacat mata, tuli, patah kaki, dan lain-lain.

b. Psikologis

Kondisi yang berkaitan dengan mental seseorang berupa: 1) inteligensi, merupakan tingkat kecerdasan yang dimiliki setiap individu, 2) perhatian, 3) minat, 4) bakat, 5) motivasi.

2.3.2 Faktor Internal

a. Lingkungan Keluarga

Keadaan keluarga terutama orangtua yang berperan dalam kesuksesan anak untuk meraih keberhasilan belajar yang dapat berupa tindakan bagaimana cara mendidiknya.

b. Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah yang membantu anak dalam meraih keberhasilan belajar

c. Lingkungan Masyarakat

Kegiatan ekstra di luar pembelajaran yang diikuti oleh siswa dalam meraih keberhasilan belajar

2.1 Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap prestasi belajar siswa di SMK National Media Center Malang dalam database. Rumus berikut ini bisa dipakai dalam rangka penentuan persentase yang dipakai (1):

$$P = \frac{f \times 100\%}{N} \tag{1}$$

(Sugiyono, 2017)

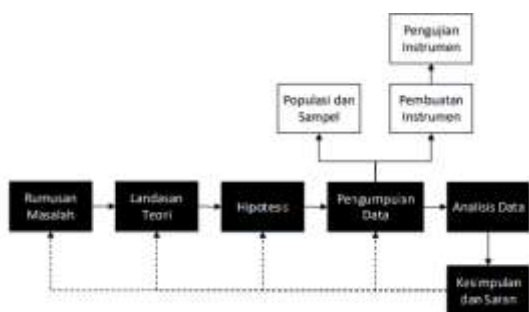
Penjelasan :

P = analisis persentase

f = total siswa/siswi dengan menjawab skor kuesioner

N = total semua siswa

3. METODOLOGI



Gambar 1. Diagram alur

Diagram alur pada Gambar 1 menyatakan bahwa informasi berkaitan yang dimulai dari pengumpulan data dengan melaksanakan

observasi siswa kelas XI SMK NMC Malang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran. Kemudian dari kesimpulan dan saran akan memperoleh rumusan masalah, landasan teori, dan hipotesis. Sehingga, dari hipotesis akan kembali pada pengumpulan data kembali serta analisisnya yang mana dalam proses pengumpulan data dibutuhkan populasi sampel serta instrumen penelitian sehingga akan menghasilkan kesimpulan dan saran final.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kegunaan dari penggunaan jenis observasi secara kuantitatif korelatif yakni dalam rangka melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menjadi pengaruh terkait dengan hasil belajar siswa di SMK National Media Center Malang. Tujuan dari metode korelatif adalah untuk memastikan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Langkah pertama dalam metode kuantitatif korelasional adalah mengumpulkan data untuk analisis, yang merupakan proses numerik.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dari observasi yang berada di SMK National Media Center Malang adalah berikut pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Penelitian pada SMK National Media Center Malang

No	Kegiatan	Jadwal	Pukul (WIB)
1.	Melakukan pembelajaran Basis Data sekaligus melakukan observasi kepada siswa	Senin, 18 April 2022 hingga Kamis, 21 April 2022	09.00 – 11.00
2.	Memberikan tes mengenai Basis Data serta pemberian kuesioner terkait dengan faktor-faktor yang memberikan sumbangsih terkait dengan prestasi belajar	Kamis, 21 April 2022	08.00 – 11.00

Kemudian lokasi penelitian dilakukan di SMK National Media Center Malang yang beralamatkan di Jl. Simpang Candi Panggung No. 133 Malang Jawa Timur, adapun lokasi observasi dapat diketahui pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Lokasi penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

Pada subjek penelitian yang dilakukan di kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak SMK National Media Center Malang yang memiliki jumlah siswa sebanyak 62 siswa. Dua variabel yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu faktor-faktor yang memberikan sumbangsih terkait pada prestasi belajar dan tes yang ada di mata pelajaran Basis Data Di SMK National Media Center Malang,. Item kuesioner pada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berjumlah 20 butir, dan jumlah item pada tes mata pelajaran Basis Data berjumlah 40 butir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran Basis Data yaitu dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi

No	Kegiatan	Aktivitas Ya	Tidak
1	Siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas basis data	√	
2	Siswa menyimak pembelajaran basis data	√	
3	Siswa membuat catatan terkait pembelajaran basis data	√	
4	Siswa mencari sumber belajar lain selain buku pegangan terkait materi basis data		√
5	Siswa bekerjasama menyelesaikan soal yang diberikan guru	√	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa siswa bertanggung jawab untuk melakukan pengerjaan tugas dari guru, menyimak pembelajaran serta mencatatnya, dan bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, kebanyakan siswa hanya terpaku pada sumber belajar buku pegangan.

4.2 Hasil Validasi

Hasil validasi instrumen yang menerapkan teknik validasi konstruksi atau disebut *validity by definition* yang mana dapat diukur dengan menggunakan interval skala *Likert* pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pembelajaran, soal, dan kuesioner. Tiga validator telah mengkonfirmasi faktor-faktor yang memberikan sumbangsih terkait dengan prestasi belajar. Hasil validasi bisa dilihat di Tabel 4 yang ada di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Validasi

No	Instrumen	Persentase	Kevalidan
1	RPP	86,22%	sangat valid
2	Materi	91,70%	sangat valid
3	Soal	98,67%	sangat valid
4	Kuesioner respon siswa	90,81%	sangat valid

4.3 Hasil Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner terhadap Faktor-faktor yang Memberikan pengaruh

	Item-Total Statistic			
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Kesehatan	93,2903	9,585	,830	,894
Cacat Tubuh	93,326	9,271	,885	,891
Intelegensi	93,326	9,271	,885	,891
Perhatian	93,3387	9,670	,639	,899
Minat	93,2742	9,710	,831	,894
Bakat	93,3065	9,626	,748	,896

Motivasi 1	93,22	10,473	,610	,902
Motivasi 2	93,20	10,791	,480	,905
Motivasi 3	93,33	10,293	,346	,909
Motivasi 4	93,22	10,538	,551	,902
Motivasi 5	93,30	9,757	,677	,898
Ling. Keluarg a	93,33	9,146	,901	,890
Ling. Sekolah 1	93,22	11,260	-,070	,912
Ling. Sekolah 2	93,24	10,449	,509	,903
Ling. Sekolah 3	93,24	10,711	,318	,906
Ling. Sekolah 4	93,19	11,208	,000	,909
Ling. Sekolah 5	93,50	9,500	,521	,906
Ling. Sekolah 6	93,19	11,208	,000	,909
Ling. Sekolah 7	93,20	10,923	,321	,906
Ling. Masyara kat	93,37	9,909	,474	,905

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

	Item-Total Statistic			
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
P1	34,5000	1,402	,631	,785
P2	34,5161	1,369	,616	,787
P3	34,4677	1,597	,444	,811
P4	34,5000	1,434	,573	,794
P5	34,5806	1,034	,984	,719
P6	34,4516	1,694	,347	,821
P7	34,4516	1,727	,273	,827
P8	34,4677	1,597	,444	,811

Berdasarkan pada Tabel 5 mengenai *item total statistic* pada tabel bagian *cronbach's alpha if deleted* yang mana semua variabel faktor-faktor

yang memberikan sumbangsih terkait dengan prestasi belajar tersebut memperoleh nilai α lebih dari 0,6 yang dapat dikatakan andal. Begitu pula dengan Tabel 6 bahwa nilai *cronbach's alpha if deleted* yang memperoleh nilai α lebih dari 0,6 yang dapat dikatakan andal.

4.4 Analisis Persentase

Tabel 7. Analisis Persentase Faktor yang Berpengaruh

Aspek	Persen Frequency (%)	
	4,00	5,00
Kesehat an	9,7	90,3
Caca t Tubuh	12,9	87,1
Inteleg ensi	12,9	87,1
Perhat ian	14,5	85,5
Mina t	8,1	91,9
Baka t	11,3	88,7
Mot ivasi	6,8	93,2
Lingkungan Keluarga	14,5	85,5
Lingkungan Sekolah	6,4	93,6
Lingkungan Masyarakat	17,7	82,3

Pada Tabel 7 bahwa siswa yang menjawab kriteria 4,00 terbanyak adalah pada aspek lingkungan masyarakat yang mana memperoleh 17,7% dan yang menjawab kriteria 5 terbanyak adalah pada lingkungan masyarakat yaitu 93,6%.

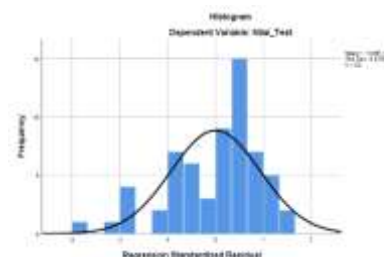
4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov menurut (Sukriyah, 2011) dilaksanakan dengan penyusunan hipotesis yakni sebagai berikut:

H0: Hasil residual yang terdistribusi secara normal mempunyai Sig hitung > 0,05

Ha : Hasil residual yang terdistribusi secara normal mempunyai Sig hitung < 0,05



Gambar 3. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal	Mean	,0000000
Parameter ^a	Std.	9,96181195
^b	Deviation	
	n	
Most	Absolute	,125
Extreme	Positive	,066
Differences	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2 - tailed)		,057 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas yang ada di Gambar 3 bisa didapatkan yakni pola sebaran residual model regresi mengikuti pola sebaran normal. Dan pada Tabel 8 diperoleh angka sig. senilai 0,057 dengan menunjukkan hasil yang lebih besar dari α (0,05). oleh dari itu diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficient ^a	
	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1 (Constant)		
Kesehatan	,104	9,646
Intelegensi	,249	4,022
Perhatian	,306	3,273
Minat	,124	8,078
Bakat	,291	3,440
Motivasi	,469	2,132
Ling.Sekolah	,518	1,932
Ling.Masy	,635	1,576

a. Dependent Variable: Nilai_Test

Berdasarkan uji multikolinieritas pada Tabel 9 diperoleh nilai tolerance variabel independen menunjukkan angka yang lebih tinggi dari 0,10 serta angka VIF lebih kecil dari 10. oleh dari itu diperoleh kesimpulan

yakni tidak terdapat multikolinieritas pada variabel independen.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam observasi ini memakai model Glejser. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak yakni berikut ini:

- 1) Jika angka Sig $\geq 0,05$ memiliki makna tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika angka Sig $\leq 0,05$ memiliki makna terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients	t	Sig.		
1 (Constant)	12,682		45,919		,276	,783
Kesehatan	4,425	,216	7,846	,216	,564	,575
Intelegensi	8,349	,463	4,468	,463	1,869	,067
Perhatian	-,736	-,043	3,836	-,043	-,192	,849
Minat	8,064	1,034	7,796	-,363	1,034	,306
Bakat	3,303	,173	4,377	,173	,754	,454
Motivasi	-,020	-,003	1,296	-,003	-,015	,988
Ling.Seolah	1,374	-,167	1,415	-,167	-,971	,336
Ling.Masy	1,628	,103	2,454	,103	,663	,510

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dalam Tabel 10 di atas bisa didapatkan yakni nilai sig memberikan pengaruh terhadap variabel independen terkait dengan nilai mutlak residual yang lebih tinggi dari α (0,05). oleh dari itu diperoleh kesimpulan yakni tak ada heteroskedastisitas pada residual model regresi linier.

4.5.4 Uji Autokorelasi

Tabel 11. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,390 ^a	,152	,024	10,68723	2,012

a. Predictors: (Constant), Ling.Masy, Ling.Sekolah, Perhatian, Motivasi, Bakat, Intelegensi, Minat, Kesehatan

b. Dependent Variable: Nilai_Test

Berdasarkan uji autokorelasi pada Tabel 11 didapatkan angka durbin watson senilai 2,012. Angka itu terdapat di antara dU (1,979) serta 4-dU (2,021). Maka dari itu diperoleh kesimpulan tak terjadi autokorelasi dalam residual model regresi linier.

4.6 Uji Hipotesis

Seperti terlihat pada Tabel 12 di bawah ini, pengujian hipotesis sangat membantu dalam menentukan apakah faktor-faktor prestasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Tabel 12. Uji Hipotesis

Aspek	Nilai Sig.	
	ANOVA ^a	Coefficients ^a
Kesehatan	,032 ^b	,032
Cacat Tubuh	,018 ^b	,018
Intelegensi	,018 ^b	,018
Perhatian	,018 ^b	,121
Minat	,035 ^b	,035
Bakat	,287 ^b	,287
Motivasi	,043 ^b	,043
Lingkungan Keluarga	,015 ^b	,015
Lingkungan Sekolah	,048 ^b	,048
Lingkungan Masyarakat	,225 ^b	,225

Berdasarkan uji F hipotesis tersebut pada Tabel 12 bahwa faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 diantaranya adalah aspek

kesehatan memperoleh nilai signifikansi 0,032, aspek cacat tubuh dan intelegensi memperoleh 0,018, aspek minat memperoleh 0,035, aspek motivasi memperoleh 0,043, aspek lingkungan keluarga memperoleh 0,015, dan aspek lingkungan sekolah memperoleh 0,048. Hipotesis tersebut menunjukkan H_a diterima dan H₀ ditolak.

Kemudian faktor-faktor yang tidak terpengaruh secara signifikan dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 diantaranya adalah aspek perhatian memperoleh nilai 0,121, aspek bakat memperoleh 0,287, dan aspek lingkungan masyarakat memperoleh nilai signifikansi 0,225. Aspek tersebut berarti bahwa H_a ditolak serta H₀ diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi banyak siswa yang tidak mencari sumber belajar lain selain buku pegangan terkait materi basis data. Selain itu, pada hasil reliabilitas bahwa siswa yang menjawab kriteria 4,00 terbanyak adalah pada aspek lingkungan masyarakat yang mana memperoleh 17,7% dan yang menjawab kriteria 5 terbanyak adalah pada lingkungan masyarakat yaitu 93,6%.

Faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan dengan angka signifikansi lebih dari 0,05 berdasarkan uji hipotesis diantaranya adalah aspek kesehatan memperoleh nilai signifikansi 0,032, aspek cacat tubuh dan intelegensi memperoleh 0,018, aspek minat memperoleh 0,035, aspek motivasi memperoleh 0,043, aspek lingkungan keluarga memperoleh 0,015, dan aspek lingkungan sekolah memperoleh 0,048. Hipotesis tersebut menunjukkan H_a diterima dan H₀ ditolak.

Hal-hal yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar dapat dilihat pada uji hipotesis yang mana nilai signifikan kurang dari 0,05. Aspek tersebut diantaranya adalah aspek perhatian memperoleh nilai 0,121, aspek bakat memperoleh 0,287, dan aspek lingkungan masyarakat memperoleh nilai signifikansi 0,225. Aspek tersebut berarti bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima.

SARAN

Untuk memaksimalkan hasil belajar, disarankan untuk penelitian yang dilaksanakan selanjutnya agar lebih diperhatikan terkait dengan faktor yang bisa bersumbangsih terkait dengan hasil belajar.

Hasil validasi instrumen, yaitu RPP mendapat perolehan paling rendah diantara hasil validasi instrumen lainnya yang mana hal tersebut bisa dipakai untuk bahan evaluasi demi perbaikan instrumen penelitian terutama RPP bagi peneliti yang akan datang.

Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 10-17.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernetta. (2021, Mei 5). *KULIAHDIMANA.ID*. Diambil kembali dari Mengenal Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak: <https://kuliahdimana.id/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, Juni 7). Peraturan Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Oktaviani, N. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika (Studi Komparatif pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo)*. Sulawesi Selatan: FTIK IAIN Palopo.
- Safi'i, A., & Muttaqin, I. (2021). The Effect of The Adversity Quotient on Student Performance, Student Learning Autonomy and Student Achievement in The COVID-19 Pandemic Era: Evidence from Indonesia. *Heliyon* 7, 1-8. doi:doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08510
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 278-288.
- Saputro, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 233-246.
- Subagia, I. W. (2016). Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 39-54. doi:10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukriyah, A. (2011). Analisis Heteroskedastisitas pada Regresi Linier Berganda. Malang: UIN Malik Ibrahim.